

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - PT Bank Digital BCA
Periode Juni 2025

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2025						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	82,646	8,620,929	282,009	112,782	169,227	8,421,566	
2	Surat Berharga		7,988,940	1,320		1,320	7,987,620	
3	Transaksi Rekening Administratif		953,582	3,893		3,893	949,689	
4	Total	82,646	17,563,451	287,222	112,782	174,440	17,358,875	

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2025
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	80,048
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	55,554
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	82
4	Nilai hapus buku	62,234
5	Perubahan lain	9,361
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	82,646

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Jun 2025				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	8,421,566				
2	Surat Berharga	7,987,620				
3	Total	14,105,648	-	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	18,770				

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih <i>Sebelum</i> Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih <i>Setelah</i> penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
Per 30 Juni 2025							
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,474,531		4,474,531		-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-		-		-	0%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-	0%
4	Tagihan kepada Bank	1,285,828		1,285,828		257,166	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-		-		-	0%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-		-			0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	8,896,255	1,303,582	8,896,255	416,433	6,516,715	70%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-		-			0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus						0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-		-			0%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3,059,731		3,059,731		2,600,771	85%
9	Kredit Beragun Properti	408		408		306	75%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	18,773		18,773		18,888	101%
11	Aset Lainnya	161,252		161,252		170,717	106%
	Total	17,896,778	1,303,582	17,896,778	416,433	9,564,563	52%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - PT Bank Digital BCA
Periode 30 Jun 2025

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	4,474,531						4,474,531
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							-
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							-
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
4 Tagihan kepada Bank	1,285,828						1,285,828
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain							-
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
5 Tagihan berupa Covered Bond							-
Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	2,403,630	913,272					5,995,786
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain							-
Eksposur Pembiayaan Khusus							-
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya							-
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						3,059,731	3,059,731
Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
9 Kredit Beragun Properti							408
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
tanpa pendekatan pembagian kredit							
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
tanpa pendekatan pembagian kredit							
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi							
Kredit Pegawai atau Pensiunan							
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	7,765		3,011		7,996		18,773
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya		23		142,254	18,975		161,252

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	8,164,012		-	8,164,012
2	40% -70%	921,038			921,038
3	75%	408			408
4	85%	3,059,731			3,059,731
5	90% -100%	5,724,618	1,303,582	0.40	6,141,051
6	105% -130%	-			
7	150%	26,972			26,972
8	250%				
9	400%				
10	1250%				
11	Total Tagihan Bersih	17,896,778	1,303,582	0.40	18,313,211

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2025				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	4,474,531	-	-	4,474,531
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	1,285,828	-	-	1,285,828
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	408	-	-	408
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	705,693	1,720,165	197,576	436,297	3,059,731
13	Tagihan kepada Korporasi	577,620	8,646,334	-	88,733	9,312,688
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,124	9,458	822	2,369	18,773
15	Aset Lainnya	-	161,252	-	-	161,252
TOTAL		1,289,437	16,297,977	198,398	527,399	18,313,211

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
Per 30 Juni 2025																
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,491	-	703	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	132	201,604	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,395	3,092,806	117	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138	1,082,917	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,650	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,383	101,672	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,054	195,952	1,094	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,523	337,147	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,552	-	53	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73	1,219,673	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	568,406	-	-	1,285,828	-	-	-	-	-	-	-	-	2,802,442	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	694	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,624	278,476	36	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,906,125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42	-	14	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	272	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	878,941	-	8,110	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	408	-	-	-	-	2,100,712	-	8,581	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	161,252
	Total	4,474,531	-	-	1,285,828	-	-	-	408	-	-	-	3,059,731	9,312,688	18,773	161,252

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2025					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan kepada Pemerintah	2,876,805	730,472	214,060	653,194	-	4,474,531
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	552,526	472,337	260,965	-	-	1,285,828
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	408	-	-	-	408
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	2,182,325	274,765	564,866	37,775	-	3,059,731
13	Tagihan kepada Korporasi	1,258,972	3,335,793	2,235,607	2,482,316	-	9,312,688
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	9,980	3,029	5,763	-	-	18,773
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	161,252	161,252
	TOTAL	6,880,608	4,816,805	3,281,261	3,173,284	161,252	18,313,211

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2025				
		Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan	1,329,677	17,079,035	204,776	538,402	19,151,889
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	57,281	98,686	6,915	39,974	202,856
	b. Telah Jatuh Tempo	17,810	52,738	5,008	7,090	82,646
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	20,580	133,092	7,158	13,647	174,477
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	9,513	28,750	1,974	5,793	46,029
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	12,187	44,952	4,404	5,210	66,753
6	Tagihan yang Dihapus Buku	28,661	122,807	9,638	12,006	173,112

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
Per 30 Juni 2025								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	31,962	988	1,999	839	342	1,426	73
2	Pertambangan dan Penggalian	201,799	156	-	77	63	-	-
3	Industri Pengolahan	3,265,840	269	614	14,038	101	530	261
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1,083,055	-	-	3,649	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2,715	122	-	124	-	65	-
6	Konstruksi	103,115	126	-	54	60	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	416,607	1,443	3,117	2,374	344	2,401	1,211
8	Pengangkutan dan Pergudangan	338,670	-	-	1,338	-	-	88
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	3,918	132	303	73	62	250	-
10	Informasi dan Komunikasi	1,452,581	-	-	19,310	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4,938,076	-	-	17,540	-	-	-
12	Real Estat	148	-	148	-	-	82	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	694	-	-	8	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	302,599	229	130	2,511	68	135	31
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,906,125	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	55	-	-	1	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	92	-	51	1	-	37	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	272	-	-	17	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	905,956	131,463	12,428	16,871	14,587	4,319	15,632
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	2,197,610	67,928	63,856	95,653	30,402	57,507	155,816
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	19,151,889	202,856	82,646	174,477	46,029	66,753	173,112

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	Per 30 Jun 2025			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	29,310	40,142	13,194	82,646
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo				-
	TOTAL	29,310	40,142	13,194	82,646

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - PT Bank Digital BCA

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2025							
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
a	b	c	d	e	f	g	h		
1	Surat Berharga	7,988,940	1,320						
2	Kredit	8,620,929	218,133	82,646	63,876	-	-	-	-
	a. Korporasi	5,551,675	54,254						
	b. Ritel	3,069,254	163,879	82,646	63,876				
	c. Komersial								
3	Transaksi Rekening Administratif	953,582	3,893						

PT Bank Digital BCA
Fitur Utama Permodalan (CCA)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Digital BCA
2	Nomor identifikasi	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	4,000,000
9	Nilai par dari instrumen	4,000,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	21 September 2021
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	N/A
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down temporer</i> , jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A

PT Bank Digital BCA
Komposisi Permodalan (CC1)

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	4,000,000.00	c
2	Laba ditahan	115,101.99	d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	48,411.24	d
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	4,163,513.23	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		
8	<i>Goodwill</i>		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(17,774.61)	a
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
	b. PPKA non produktif	(22,027.79)	
	c. Aset Pajak Tangguhan	(64,477.10)	b
	d. Penyertaan	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	
	g. Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(104,279.50)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	4,059,233.73	

Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	N/A
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	N/A
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	124,762.44
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	124,762.44

	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
56a.	<i>Sinking fund</i>	N/A	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	N/A	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap		
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	124,762.44	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4,183,996.17	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,075,666.61	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	36.65%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	36.65%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	37.78%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	0%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	0%	
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	

	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

PT Bank Digital BCA
Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		30 Juni 2025	30 Juni 2025
	ASET		
1	Kas	23	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	568,406	
3	Penempatan pada bank lain	334,766	
4	Tagihan spot dan derivatif / forward	-	
5	Surat berharga yang dimiliki	7,988,940	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	102,349	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	
8	Tagihan akseptasi	-	
9	Kredit yang diberikan	8,703,575	
10	Pembiayaan syariah	-	
11	Penyertaan Modal	-	
12	Aset Keuangan Lainnya	150,272	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	- 283,366	
	a. Surat berharga	- 1,320	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	- 282,009	
	c. Lainnya	- 37	
14.	Aset tidak berwujud	58,045	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	- 40,271	a
15	Aset tetap dan inventaris	114,875	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	- 54,803	
16.	Aset non produktif	25,080	
	a. Properti terbengkalai	6,105	
	b. Agunan yang diambil alih	18,975	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor	-	
17.	Aset lainnya	140,555	
	a. Aset pajak tangguhan	64,477	b
	b. Lainnya	76,078	
	TOTAL ASET	17,808,446	

LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Giro	42,761	
2	Tabungan	6,523,049	
3	Deposito	6,562,335	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada Bank Lain	-	
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	100,166	
9	Liabilitas akseptasi	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	
12	Setoran jaminan	248	
13	Liabilitas antar kantor	-	
14	Liabilitas lainnya	411,441	
	TOTAL LIABILITAS	13,640,000	
15	Modal disetor	4,000,000	c
	a. Modal dasar	10,000,000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	6,000,000	
16	Tambahan modal disetor	-	
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	
	d. Lainnya	-	
17	Penghasilan komprehensif lain	41,535	
	a. Keuntungan		
	-Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
	- Saldo surplus revaluasi aset tetap	36,839	d
	- Lainnya	4,932	
	b. Kerugian -/-		
	- Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	236	d
18	Cadangan	11,808	d
	a. Cadangan umum	11,808	
	b. Cadangan tujuan	-	
19	Laba/rugi	115,102	e
	a. Tahun-tahun lalu	84,459	
	b. Tahun berjalan	84,629	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	53,986	
	TOTAL EKUITAS	4,168,446	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17,808,446	

Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

Analisa eksposur *Counterparty Credit Risk* tidak relevan untuk BCA Digital.

Capital Charge untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

Bank tidak memperhitungkan *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* karena Bank tidak memiliki eksposur *Counterparty Credit Risk* dalam bentuk derivatif.

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur *Counterparty Credit Risk* dalam bentuk derivatif.

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

BCA Digital saat ini dikategorikan sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1, sehingga belum memiliki kewajiban untuk mengungkapkan aset terikat (*encumbrance*) (ENC).

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank tidak memiliki eksposur risiko pasar pada *trading book*. Atas eksposur risiko pasar terkait nilai tukar, Bank melakukan pengelolaan Posisi Devisa Neto yang ketat dan terkendali. Dengan demikian, hasil perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar dengan Menggunakan Metode Standar relatif sangat kecil, yaitu sebesar Rp17,98 miliar pada bulan Juni 2025.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO OPERASIONAL

1. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Individu
 - a. Laporan Data Kerugian Historis

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2024 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	RATA-RATA 10 TAHUN
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Tidak										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Ya										
13	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional	300.000.000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

b. Laporan Rincian Indikator Bisnis

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2024 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan Komponen IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa dan Dividen (KBSD)	302.769,22		
1a	Pendapatan Bunga	1.329.746,89	885.716,61	411.899,71
1b	Beban Bunga	344.781,84	279.977,26	173.970,67
1c	Aset Produktif	15.958.306,72	13.320.588,22	11.090.334,22
1d	Pendapatan Dividen	0,00	0,00	0,00
2	Komponen Jasa (KJ)	415.010,46		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	58.784,20	22.514,63	7.671,94
2b	Beban Jasa dan Komisi	0,00	0,00	0,00
2c	Pendapatan Operasional Lainnya	38.650,91	7.897,09	19.102,97
2d	Beban Operasional Lainnya	537.446,66	614.489,20	4.124,74
3	Komponen Keuangan (KK)	13,04		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	39,12	0,00	0,00
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	0,00	0,00	0,00
4	IB	717.792,72		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	86.135,13		
6	Pengungkapan IB			
6a	IB Total Termasuk Aktivitas Yang Didivestasi	717.792,72		
6b	Pengurangan IB Dikarenakan Pengecualian Atas Aktivitas Yang Didivestasi	0,00		
7	Keterangan Tambahan	-		

c. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2024 (Audited)

(dalam juta rupiah)

No	Rincian	Validasi Kolom T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	86.135,13
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	86.135,13
4	ATMR untuk Risiko Operasional	1.076.689,13

2. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional - Bank secara Individu

Nama Bank : PT Bank Digital BCA (Individu)

Laporan Tahun : 2024 (Audited)

ANALISIS KUALITATIF	
1.	<p>Peraturan, Kebijakan, Dan/Atau Pedoman Terkait Manajemen Risiko Untuk Risiko Operasional</p> <p>Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif terlaksana melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko operasional yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Bank senantiasa melakukan pengendalian mitigasi risiko operasional melalui kecukupan kebijakan dan prosedur Risiko Operasional di PT Bank Digital BCA (Bank) yang memadai dan akan terus dievaluasi sejalan dengan pengembangan bisnis bank yang memberikan layanan digital. Bank telah memiliki kebijakan dan/atau prosedur terkait Risiko Operasional antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dasar Manajemen Risiko. • Pedoman Manajemen Risiko Operasional. • Kebijakan Teknologi Informasi. • Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank. • Kebijakan dan Prosedur <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA). • Pedoman <i>Loss Event Database</i> (LED). • Pedoman <i>Information Technology Risk Register</i>. • Pedoman Strategi Anti Fraud. • Kebijakan dan Prosedur <i>Business Continuity Plan</i> (BCP). • Pedoman <i>Bussiness Continuity Plan</i> (BCP) dan <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP) BI RTGS, BI SSSS, BI ETP dan SKNBI. • Kebijakan Pengamanan Informasi.
2.	<p>Struktur dan Organisasi atas Manajemen dan Fungsi Kontrol Terkait Risiko Operasional</p> <p>Pengelolaan manajemen dan fungsi kontrol risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank, termasuk Direksi, disertai dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris yang berperan penting dalam mendukung serta mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja operasional. Organisasi yang bertugas dan bertanggungjawab dalam pengelolaan risiko operasional Bank terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dewan Komisaris dan Direksi Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank. Selain itu juga memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. b. Komite Pemantau Risiko Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko telah memberikan pengelolaan dan mitigasi yang memadai terhadap seluruh risiko Bank. c. Komite Manajemen Risiko Memberikan rekomendasi dan evaluasi kepada Direksi terkait Manajemen Risiko. d. Satuan Kerja Manajemen Risiko & Anti Fraud (SKMR&AF)

ANALISIS KUALITATIF

Satuan Kerja Manajemen Risiko & Anti Fraud berperan dan bertanggungjawab dalam mengimplementasikan kebijakan, strategi, kerangka, dan perangkat manajemen risiko operasional untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

e. Divisi IT Governance & Security

Mengelola, memantau, dan melindungi Bank dari eksposur risiko operasional terkait teknologi informasi melalui tata kelola pengamanan informasi, kebijakan dan strategi untuk melindungi dan mengamankan aset informasi perusahaan dan fasilitas TI, serta aset informasi dalam sistem komputer dari berbagai tindak kejahatan terkait teknologi informasi.

f. Departemen People and Culture

Menyusun, mengembangkan, dan memastikan kebijakan, pedoman, maupun strategi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga memiliki kecukupan kualitas dan kuantitas untuk mendukung mitigasi risiko operasional Bank.

g. Departemen Office Management & Procurement

Memastikan dan mengkoordinasi pelaksanaan Alih daya di Bank.

h. Departement System & Procedure

Mengontrol risiko operasional terkait kecukupan kebijakan dan prosedur operasional.

i. Divisi Strategic Alignment (STRA)

Berperan dalam menyusun, mengembangkan, dan mengkaji strategi dan kebijakan implementasi anti-*fraud* secara berkala serta melakukan pencegahan kejadian *fraud*.

j. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Memberikan review dan evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis Bank serta pengendalian internal sesuai kebutuhan, prioritas, dan hasil analisis risiko yang dilakukan oleh SKAI.

k. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Menilai, mengevaluasi, serta memastikan efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem maupun prosedur terkait Manajemen Risiko Operasional sesuai dengan ketentuan regulator.

l. Risk Owner/Risk Taking Unit

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan mitigasi risiko operasional sehari-hari serta melaporkan permasalahan dan kejadian risiko operasional kepada SKMR.

Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen Risiko Operasional serta fungsi kontrol telah berjalan secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab, antara lain tercermin melalui beberapa hal yang telah dilakukan Bank sebagai berikut:

- a. Memperbaharui struktur organisasi yang mencakup kelengkapan unit kerja terkait pengelolaan Risiko Operasional. Selain itu pada SKMR terdapat fungsi pengelolaan risiko operasional yaitu *IT, cyber & operational risk officer* untuk mendukung fungsi manajemen Risiko Operasional yang baik. Hal tersebut disertai dengan telah diberikannya pendelegasian kewenangan yang telah berjalan dengan baik.
- b. Memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang telah berperan aktif dalam mendukung pengelolaan risiko operasional.
- c. Sehubungan dengan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional telah dilakukan beberapa upaya, antara lain:

ANALISIS KUALITATIF

1. Pelaksanaan sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko Operasional dan akan terus ditingkatkan kualitasnya.
2. Pelaksanaan kaji ulang independen oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan SKMR dalam manajemen Risiko Operasional telah memadai dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Sampai dengan saat ini tidak terdapat temuan hasil pemeriksaan oleh SKAI yang berdampak langsung kepada kerugian finansial. Temuan/hasil audit internal maupun temuan dari pemeriksaan/audit eksternal, termasuk dari regulator, selalu dipantau tindak lanjutnya dan telah diselesaikan dengan baik sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
4. SKMR juga melakukan pemantauan dan pengendalian Risiko Operasional melalui hasil pemantauan dan analisis atas hasil implementasi *Risk Control Self-Assessment* dan *Loss Event Database* yang disampaikan ke manajemen Bank secara berkala.

3. Sistem Pengukuran Untuk Risiko Operasional

Pengukuran Risiko Operasional dilakukan secara memadai berdasarkan pengumpulan data historis mengenai kerugian Bank yang disebabkan oleh Risiko Operasional dan disesuaikan dengan skala usaha Bank. Informasi data historis kerugian Bank diperoleh dari *Loss Event Database*. Dalam menghitung ATMR untuk Risiko Operasional dalam perhitungan KPMM, Bank menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ATMR Risiko Operasional} = 12,5 \times \text{MMRO}$$

Keterangan:

- ATMR = Aset Tertimbang Menurut Risiko
- MMRO = Modal Minimum Risiko Operasional.

Pemilihan metode untuk menghitung Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan terkini yang ditetapkan oleh regulator dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank sebagai berikut:

Standardized Approach

Setelah melakukan uji coba MMRO menggunakan *standardized approach* sejak tahun 2021, maka Bank melakukan implementasi *Standardized Approach* atau Pendekatan Standar untuk perhitungan MMRO tahun 2024 dengan menggunakan data historis 2020, 2021, 2022 dan 2023 sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan dalam SE OJK No. 6 Tahun 2020 untuk menyempurnakan perhitungan ATMR dalam sistem Manajemen Risiko Operasional dan standar kualitatif lainnya. Implementasi *standardized approach* diterapkan mengikuti waktu yang ditetapkan regulator dengan formula sebagai berikut:

$$\text{MMRO} = \text{KIB} \times \text{FPKI} = (\text{IB} \times \alpha) \times \text{FPKI}$$

Keterangan:

• MMRO	=	Modal Minimum Risiko Operasional
• KIB	=	Komponen Indikator Bisnis
• FPKI	=	Faktor Pengali Kerugian Intern
• IB	=	Indikator Bisnis
• α	=	Koefisien Marginal
• KKRO	=	Komponen Kerugian Risiko Operasional

ANALISIS KUALITATIF

Catatan:

• KIB	=	Perkalian antara Indikator Bisnis (IB) dengan koefisien marjinal (α)												
• FPKI	=	Faktor Pengali yang dihitung berdasarkan pada nilai KIB dan rata-rata nilai KKRO. $FPKI = Ln \left[\exp(1) - 1 + \left(\frac{KKRO}{KIB} \right)^{0.8} \right]$												
• KKRO	=	15 x rata-rata data nilai Kerugian Risiko Operasional tahunan yang berkualitas tinggi selama 10 tahun sebelumnya.												
• IB	=	Proksi untuk Risiko Operasional berdasarkan laporan keuangan melalui penjumlahan komponen berikut selama 3 (tiga) tahun terakhir: - komponen bunga, sewa, dan dividen (KBSD). - komponen jasa (KJ). - komponen keuangan (KK).												
• α	=	Merupakan pengali IB dengan besaran sesuai dengan kategori bank sebagai berikut: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Rentang IB (Rp triliun)</th> <th>Koefisien Marjinal (α)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>≤ 15</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>$15 < IB \leq 450$</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>>450</td> <td>18%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Rentang IB (Rp triliun)	Koefisien Marjinal (α)	1	≤ 15	12%	2	$15 < IB \leq 450$	15%	3	>450	18%
Kategori	Rentang IB (Rp triliun)	Koefisien Marjinal (α)												
1	≤ 15	12%												
2	$15 < IB \leq 450$	15%												
3	>450	18%												

4. Ruang Lingkup dan Cakupan Utama dari Kerangka Laporan untuk Risiko Operasional untuk Pejabat Eksekutif dan Direksi Bank

Pelaporan profil dan kinerja pengelolaan risiko operasional dilakukan secara berkala kepada Direksi dan pejabat eksekutif lainnya sebagai bentuk pemantauan rutin internal Bank terhadap eksposur risiko operasional, di samping sebagai bentuk pemenuhan kewajiban penyampaian informasi kepada regulator. Laporan rutin yang disampaikan terkait risiko operasional antara lain:

1. Laporan bulanan SKMR, di dalamnya mencakup Risiko Operasional, yang menggambarkan peta risiko operasional yang dihadapi Bank baik untuk risiko kualitatif maupun risiko kuantitatif. Laporan ini disampaikan kepada Direktur yang membawahi SKMR, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pemantau Risiko.
2. Laporan hasil implementasi *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* yang merupakan hasil resume SKMR atas informasi yang diberikan oleh *Risk Owner* untuk melihat penyebab utama risiko yang dimiliki dan memastikan adanya rencana tindak lanjut.
3. Laporan hasil implementasi *Lost Event Database (LED)* yang disampaikan secara berkala setiap dua bulanan kepada Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil, Laporan Penerapan Manajemen Risiko, serta Laporan Perhitungan untuk Risiko Operasional terkait profil Risiko Operasional yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada Entitas Utama melalui *Integrated Risk Management Information System (IRMIS)* yang antara lain mencakup kelengkapan data transaksi, *corporate action*, produk baru, *turnover* karyawan, LED, dan kegiatan operasional Bank lainnya.

ANALISIS KUALITATIF

Pelaksanaan Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi:

- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen Risiko Operasional.
- Budaya manajemen Risiko Operasional telah diimplementasikan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten pada seluruh level organisasi.
- Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala, dan telah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat kelemahan minor.

Pelaksanaan Kewenangan dan Tanggung Jawab Pejabat Eksekutif (dalam hal ini Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko) terkait Risiko Operasional adalah:

- Memastikan ketersediaan kebijakan manajemen risiko yang meliputi Kebijakan Dasar Manajemen Risiko, Pedoman Manajemen Risiko Operasional, dan kebijakan lainnya sesuai ketentuan internal maupun eksternal.
- Membuat *framework risk reporting/dashboard* yang dapat digunakan untuk identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko operasional secara *bankwide* dan melakukan pemantauan dan pelaporan secara berkala.
- Melakukan penilaian risiko operasional dan melakukan pemantauan atas risiko operasional terkait rencana pengembangan dan peluncuran produk dan aktivitas baru Bank.
- Melakukan validasi secara berkala atas metodologi atau model yang digunakan dalam pengukuran risiko termasuk risiko operasional.
- Memastikan laporan-laporan terkait Manajemen Risiko, baik kepada internal maupun eksternal, disajikan dengan akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan *tools* dan metodologi manajemen risiko operasional untuk membantu unit kerja dalam melakukan penilaian sendiri atas risiko operasional serta mencatat dan mengadministrasikan kejadian risiko operasional, sekaligus memberikan peringatan dini atas kemungkinan terjadinya risiko operasional.
- Mengkaji ulang secara berkala parameter, limit dan *threshold* yang digunakan dalam *tools* dan metodologi manajemen risiko operasional sebagaimana poin di atas.
- Membuat prioritas risiko dalam pengelolaan risiko operasional bank dan memberi bobot nilai sesuai dengan kemungkinan / probabilitas terjadinya risiko.
- Mengembangkan model dan melakukan simulasi perhitungan kecukupan penyediaan modal minimum risiko operasional berdasarkan standar perhitungan yang ditentukan oleh *Basel Committee*.

5. **Mitigasi Risiko dan Transfer Risiko yang digunakan dalam Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional**

Bank dalam mengelola Risiko Operasional tetap mengedepankan mitigasi terhadap setiap potensi risiko sesuai *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta strategi bisnis sebagaimana dituangkan dalam SK Penetapan Limit Risiko PT Bank Digital BCA. Sejalan dengan pengembangan bisnis bank yang memberikan layanan digital, maka Bank secara paralel terus mempersiapkan pengelolaan risiko baru terkait operasional dan TI. Hal ini tercermin antara lain dengan langkah Bank untuk terus mempertahankan sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan juga mendapatkan sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Bank juga telah mengkinikan

ANALISIS KUALITATIF

ketentuan/pedoman internal sejalan dengan perkembangan regulasi terkait risiko operasional dan TI khususnya risiko siber.

Secara umum proses manajemen Risiko Operasional dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko Operasional, antara lain sebagai berikut:

- Identifikasi dan pengukuran dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak terhadap Risiko Operasional melalui *Risk Control Self-Assessment* pada setiap unit kerja di Bank, IT *Risk Register* pada unit kerja TI, serta pencatatan *Loss Event Database* yang dilaksanakan di Bank.
- Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh aspek Risiko Operasional serta kerugian yang ditimbulkan dari seluruh kegiatan bisnis Bank melalui *update Loss Event Database*.
- Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan memitigasi Risiko Operasional antara lain pengamanan proses Teknologi Informasi, pengelolaan sumber daya manusia, asuransi dan alih daya pada kegiatan operasional Bank, serta tersedianya prasarana anti-fraud seperti *whistleblowing system*. Bank juga secara berkala meningkatkan *awareness* karyawan maupun nasabah mengenai risiko kejadian *fraud* eksternal, diantaranya terkait modus *social engineering*, akun dan/atau petugas Bank palsu, *phising* dan sebagainya.

Sampai dengan posisi Juni 2025 pelaksanaan transfer risiko Bank dilakukan melalui proses asuransi kerugian yang disebabkan oleh kejadian eksternal seperti terjadinya bencana alam, kerusakan, pencurian dan lain-lain yang berdampak pada berkurangnya nilai aktiva tetap dan inventaris Bank. Selain itu Bank juga mengasuransikan kerugian yang berdampak pada faktor manusia (karyawan Bank) seperti asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kesehatan.